

ABSTRAK

Daun Seledri (*Apium graveolens L*) adalah tumbuhan dengan beragam khasiat menurut keyakinan masyarakat, salah satunya yaitu berfungsi sebagai antibakteri untuk infeksi pada kulit. Kulit pada organ tubuh manusia yang paling terbesar yang terletak dibagian eksternal tubuh yang fungsinya untuk melindungi bagian tubuh dibawahnya. Penyakit kulit ini yang disebabkan oleh bakteri yaitu bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*, bakteri ini merupakan bakteri gram negatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas daun seledri (*Apium graveolens L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* Secara In Vitro, dengan konsentrasi 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, 15%, 20% .Pada kontrol negatif menggunakan larutan DMSO 10%, dan Pada kontrol positif menggunakan kloramfenikol disk Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Metode penelitiannya menggunakan metode maserasi yang menggunakan pelarut etanol 96%, sterilisasi alat, peremajaan bakeri, pembuatan media, pembuatan larutan uji, serta pengukuran zona hambat setelah inkubasi selama 24 jam pada suhu 37 °C. Hasil dalam penelitian ini yaitu menunjukkan ekstrak daun seledri (*Apium graveolens L*) ini dapat menghambat pertumbuhan bakteri dengan semua konsentrasi yang telah diuji. Hasil dari uji aktivitas antibakteri dari estrak daun seledri (*Apium graveolens L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang menunjukkan pada diameter zona hambat yang paling besar dari konsentrasi 20% dan *Pseudomonas aeruginosa* menunjukkan semua konsentrasi diameter zona hambatnya sedang. Kesimpulannya bahwa ekstrak daun seledri (*Apium graveolens L*) ini efektif dapat menghambat pertumbuhan bakteri.

ABSTRACT

Celery leaves (*Apium Graveolens L*) are plants with various properties according to people's beliefs, one of which functions as an antibacterial for skin infections. The skin on the largest human body organ located on the outside of the body whose function is to protect the body parts underneath. This skin disease is caused by bacteria namely *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*, these bacteria are gram-negative bacteria. The purpose of this study was to determine the effectiveness of celery leaves (*Apium graveolens L*) against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria In Vitro, with concentrations of 2.5%, 5%, 7.5%, 10%, 15%, 20%. In the negative control using a 10% DMSO solution, and in the positive control

using chloramphenicol disk This study is an experimental study. The research method used maceration method using 96% ethanol solvent, sterilization equipment, bacterial rejuvenation, media preparation, test solution preparation, and inhibition zone measurement after 24 hours incubation at 37°C. The results of this study indicate that celery leaf extract (*Apium Graveolens* L) can inhibit bacterial growth with all concentrations tested. The results of the antibacterial activity test of celery leaf extract (*Apium graveolens* L) against *Staphylococcus aureus* bacteria showed the largest inhibition zone diameter of 20% concentration and *Pseudomonas aeruginosa* showed that all concentrations of the inhibition zone diameter were moderate. The conclusion is that celery leaf extract (*Apium Graveolens* L) is effective in inhibiting bacterial growth.